

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei yang merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif. Survei ialah studi untuk meneliti gejala – gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Penggalan data melalui kuesioner dapat dilakukan secara tanya jawab langsung, telepon, SMS, e-mail, maupun dengan penyebaran kuesioner melalui surat maupun situs web, misalnya google (Jaya, 2020). Teknik penentuan sampel yang yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini, responden diberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia. Responden diminta memilih jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan yang dirasakan. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, data diperoleh melalui kuesioner dalam bentuk *google form* yang dibagikan kepada mahasiswa universitas ngudi waluyo di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Ngudi waluyo, Jl. Gedong Songo, Candirejo, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan secara online melalui media *google form*. Penelitian di mulai pada tanggal 09 Agustus 2022 hingga selesai. Alasan

peneliti memilih Universitas Ngudi Waluyo sebagai lokasi penelitian karena peneliti merupakan salah satu mahasiswa di Universitas Ngudi Waluyo sehingga peneliti ingin mengetahui gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi di kalangan mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Nikolaus Duli (2019: 56) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Duli, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa prodi farmasi yang berjumlah 559 orang, data populasi diperoleh dari data mahasiswa Prodi Farmasi per 23 Mei 2022 dengan rentang usia 18 – 28 tahun yang telah mendapatkan vaksinasi, baik dosis I, dosis II, maupun booster.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipilih dari populasi. Teknik penentuan sampel yang yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021).

Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan

rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = nilai margin of error (10% = 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{559}{1 + 559(0,1)^2}$$

$$n = \frac{559}{1 + 559(0,01)}$$

$$n = \frac{559}{6,59}$$

$$n = 84,82 \approx 85$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 85 orang.

Persyaratan pada penelitian ini, antara lain:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswa prodi farmasi universitas ngudi waluyo yang berusia 18 – 28 tahun
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden
- 3) Mahasiswa yang sudah mendapatkan vaksinasi (dosis 1, 2, & 3)

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Data laporan yang dikirimkan kurang lengkap

D. Definisi Operasional

1. Corona virus adalah salah satu patogen utama yang menargetkan sistem pernafasan manusia, corona virus (Covid-19) disebabkan oleh SARS-COV2.
2. Vaksin merupakan produk biologis yang mengandung antigen yang bisa mempengaruhi sistem imun seseorang. Vaksinasi adalah penyuntikan vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan kekebalan (antibodi) sistem imun tubuh. Vaksin bertujuan untuk membangun kekebalan diri komunal atau dikenal sebagai "*herd immunity*". Vaksin merupakan alat yang ampuh untuk melawan ancaman penyakit menular dengan potensi pandemi.
3. KIPI didefinisikan sebagai kejadian medis yang tidak diinginkan setelah imunisasi dan tidak selalu memiliki hubungan sebab akibat dengan vaksin.
4. Mahasiswa prodi farmasi universitas Ngudi Waluyo Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang berusia 18-28 tahun.
5. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.

Tabel 3.1 Kisi –Kisi Pertanyaan Kuesioner Gambaran KIPI

No.	Variabel	No Pertanyaan
1.	Gejala Klinis KIPI	1,4,7,10,13,16,19,22,25,28,31,34,37,40,43,46
2.	Waktu timbulnya KIPI	2,5 8,11,14,17,20,23,26,29,32,35,38,41,44,47
3.	Rentang waktu timbulnya KIPI	3,6,9,12,15,18,21,24,27,30,33,36,39,42,45,48
4.	Penanganan KIPI	1,2
Jumlah Pertanyaan		50 Pertanyaan

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata (Lado & Budiantara, 2018). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah vaksin (sinovac, astrazeneca, moderna).

2. Variabel Terikat

Definisi variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang

digunakan yaitu gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada mahasiswa prodi farmasi universitas ngudi waluyo.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut sugiyono (2013: 137), terdapat empat teknik pengumpulan data, yakni interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui gambaran KIPI yang terjadi pada mahasiswa.

Penelitian ini, responden yang dipakai ialah mahasiswa universitas ngudi waluyo yang berusia 18 – 28 tahun. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa melalui media *google form*. *Google Form* merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online (Batubara, 2016).

Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan - pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Jenis angket atau kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup (*Closed Quistionaire*). Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu

alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Penelitian ini juga menggunakan skala pengukuran, skala pengukuran yang digunakan ialah skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang jawabannya tegas, seperti "ya-tidak"; "benar-salah"; "pernah-tidak pernah"; "positif-negatif" dan lain-lain (Sugiyono, 2013).

G. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data, diolah menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hariyanto *et al*, 2018).

2. Coding

Menurut Agung & Yuesti (2017:100-101) Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya. Tujuan dari koding adalah untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori-kategori yang penting sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi itu dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu biasanya berbentuk angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu (Agung & Yuesti, 2017).

3. Tabulasi

Tabulasi data yakni proses pengolahan data yang dicantumkan ke dalam tabel. Penyajian data menggunakan tabel dapat memudahkan

penulis dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil penyajian data dalam tabel atau tabulasi data dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian. Hal ini dikarenakan data-data yang diperoleh sudah terangkum dan tersusun dalam tabel-tabel yang mudah dipahami (Arifin & Christantyawati, 2017).

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan ialah analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis data secara serentak dimana data yang diamati hanya memiliki satu variabel dependen pada setiap objek yang diamati. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, standard deviasi, dan inter kuartil range, minimal dan maksimal. Sedangkan data kategorik hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan menggunakan ukuran persentase atau proporsi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Priantoro, 2017). Rumus analisis univariat:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden